

Investment Monthly

Perhatian akan inflasi kemungkinan akan menjadi isu sementara

Apr 2021



Poin Penting

- ◆ Perhatian akan inflasi telah mendorong imbal hasil obligasi menjadi lebih tinggi. Volatilitas jangka pendek kemungkinan akan tetap ada namun kami berfikir bahwa hal tersebut hanya bersifat sementara dan ringan.
- ◆ Untuk 3-6 bulan ke depan, kami berfikir ekuitas akan melanjutkan penguatan, ditopang oleh pemulihan pendapatan namun investor jangka panjang akan mulai mengurangi eksposur pada aset kelas yang sudah mahal.
- ◆ Untuk jangka waktu lebih dari 12 bulan, kami akan tetap positif pada Ekuitas Global namun melakukan *downgrade* pada *High Yield Bonds* menjadi Netral. *High Yield Bond* telah mengalami reli dan menjadi kurang menarik pada saat ini dari sudut pandang valuasi.



Xian Chan

Chief Investment Officer, Wealth Management
HSBC Wealth and Personal Banking



Cynthia Leung

Senior Investment Strategist
HSBC Wealth and Personal Banking

Kelas Aset	Pandangan Jangka Pendek (3-6 bulan)	Pandangan Jangka Panjang (>12 bulan)
Ekuitas global	▲ Data ekonomi menunjukkan pemulihan ekonomi global yang kuat, didukung oleh dimulainya vaksinasi. Saham-saham <i>cyclical</i> akan menerima benefit.	▲ Kebijakan yang ada akan tetap suportif, paling tidak karena adanya prospek akan stimulus fiskal AS yang besar, ditengah meredanya ketidak pastian geopolitik.
Obligasi Pemerintah	▼ Kenaikan imbal hasil obligasi dalam jangka waktu singkat telah memberikan limitasi akan adanya keuntungan tambahan dan obligasi negara maju secara umum kembali menjadi tidak menarik.	▼ Meningkatnya ketergantungan pada kebijakan fiskal untuk menopang pertumbuhan ekonomi menurunkan nilai obligasi pemerintah sebagai diversifikasi.
Obligasi korporasi dengan <i>investment grade</i> (IG)	▲ Dalam jangka waktu dekat kami positif untuk kelas aset ini karena <i>investment grade</i> obligasi global memiliki posisi sebagai diversifikasi portofolio.	▼ Imbal hasil yang diharapkan akan menjadi kurang menarik, secara khusus untuk obligasi dengan durasi yang lebih panjang.
Obligasi korporasi dengan imbal hasil tinggi	▲ Pada kondisi yang kami perkirakan merupakan tingkat suku bunga yang 'rendah namun <i>volatile</i> ', kami melanjutkan untuk melihat kenaikan imbal hasil obligasi dengan imbal hasil tinggi.	▶ Setelah adanya kenaikan pada imbal hasil <i>US Treasury</i> , spread tidak lagi menarik, meskipun kebijakan Bank Sentral AS dan Eropa akan tetap suportif.
Emas	▲ Emas mengalami pelemahan seiring dengan perekonomian yang berangsur-angsur pulih, namun tingkat suku bunga yang rendah akan terus menopang penguatan emas. Emas akan menjadi diversifikasi portofolio pada saat tingkat volatilitas sedang tinggi.	▶ Penguatan lebih lanjut akan terbatas seiring dengan perekonomian yang berangsur-angsur pulih, meredanya ketegangan geopolitik, dan menurunnya ketidak pastian.

Catatan: Pandangan jangka pendek (3-6 bulan): sebuah pandangan taktis jangka pendek pada kelas aset. Pandangan jangka panjang (> 12 bulan): pandangan strategis jangka panjang pada kelas aset.

- ▲ "Overweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 - ▼ "Underweight" menyiratkan pandangan positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
 - ▶ "Netral" tidak menyiratkan pandangan negatif atau positif pada kelas aset tertentu, di dalam konteks diversifikasi dengan baik, khususnya berupa portofolio multi aset.
- Lambang: ↑ Pandangan pada aset kelas tersebut telah ditingkatkan; ↓ Pandangan pada aset kelas tersebut telah diturunkan.

Poin Pembicaraan

Setiap bulannya, kita membicarakan 3 masalah utama yang dihadapi oleh investor

1. Apa pengaruh dari ekspektasi kenaikan inflasi?

- ◆ Imbal hasil obligasi telah mengalami kenaikan ditengah ekspektasi inflasi yang lebih tinggi yang dipengaruhi oleh outlook ekonomi yang membaik, kenaikan harga komoditas, rantai pasokan yang terhambat, dan stimulus AS sebesar \$1.9trn. Perhatian akan inflasi juga menjadi fokus, karena pertanyaan investor akan kapan bank sentral akan mulai memperketat kebijakan moneter, sehingga menyebabkan volatilitas di obligasi dan ekuitas.
- ◆ Kami percaya perhatian akan inflasi hanya bersifat sementara dan ringan. AS beroperasi diatas tingkat pengangguran maksimal dan pertumbuhan upah yang terbatas. Pada akhir tahun, prediksi kami **inflasi AS akan berada pada level 2.1% dan imbal hasil US Treasury 10 tahun akan berada pada level 1%**. Kami optimis pada pertumbuhan ekonomi dan telah **meningkatkan prediksi PDB global dan AS menjadi 5.6% dan 6%**.
- ◆ Pada obligasi, kami menyukai **obligasi imbal hasil tinggi di Asia dan China, obligasi dengan investment grade di AS** untuk kualitas portofolio tinggi, dengan durasi pendek, sebagai tambahan **obligasi Negara Berkembang (dengan mata uang lokal dan Dollar AS)**. Yang akan menerima keuntungan dari pemulihan ekonomi.

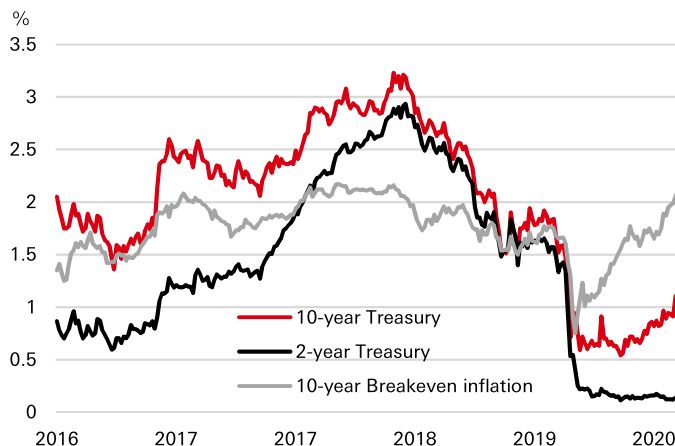
2. Akankah rally pada Ekuitas dapat berlanjut?

- ◆ Untuk jangka waktu 3-6 bulan, kami tetap *overweight* pada ekuitas karena perbaikan outlook pendapatan akan mendorong harga saham menjadi lebih tinggi. Secara geografis, kami menyukai, **AS, Inggris, Asia (China dan Singapura)**. Kami lebih menyukai sektor-sektor *cyclical* yang terekspos dengan pemulihan ekonomi seperti **keuangan, industri, material, dan consumer discretionary**.
- ◆ Ketika kami berfikir bahwa *rally* pasar saham akan terjadi dalam jangka pendek, **untuk jangka panjang investor sebaiknya mempertimbangkan mengurangi eksposur di sektor-sektor yang sudah mulai mahal**.
- ◆ **Untuk jangka waktu 12 bulan, kami menurunkan ekuitas di Taiwan dan Korea Selatan**, yang sekarang secara nilai sudah lebih mahal. **Kami juga menurunkan ekuitas di AS** karena valuasi yang tinggi pada *mega-cap* sektor teknologi, yang menjadi bagian signifikan pada pasar saham AS.

3. Apa risiko kunci yang dihadapi oleh investor?

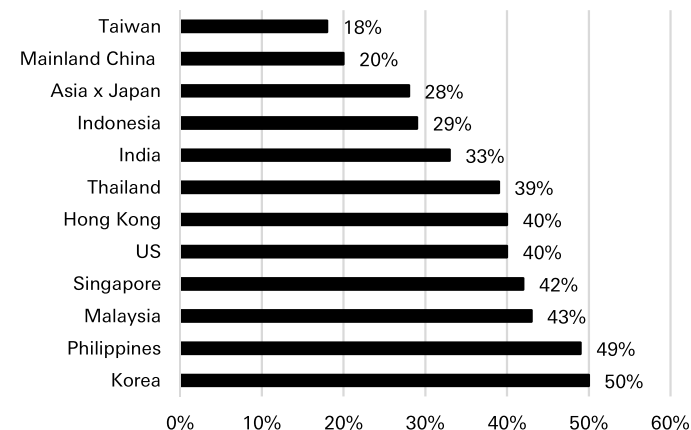
- ◆ **Volatilitas jangka pendek yang terjadi di pasar saat ini akan terus berlanjut apabila inflasi terus mengalami kenaikan**, karena pasar terus memproses apakah dan kapan kebijakan moneter mulai diperketat. Kami berfikir bahwa perhatian-perhatian tersebut adalah sementara dan kinerja ekuitas akan lebih baik pada 3-6 bulan kedepan. Bank sentral di dunia berkomitmen untuk membiarkan kebijakan tetap longgar dengan tujuan stimulasi pemulihan ekonomi.
- ◆ **Apabila imbal hasil riil terus mengalami kenaikan, growth sector tertentu akan mengalami tekanan untuk jangka waktu pendek**, meskipun kami melihat teknologi lebih sebagai investasi struktural. **Emas juga akan mengalami tekanan dalam jangka pendek apabila imbal hasil riil terus mengalami kenaikan**.
- ◆ **Keterlambatan atau penerimaan vaksinasi Covid-19 dan varian virus baru atau gelombang baru virus menjadi risiko** pada pemulihan ekonomi. Kami menyarankan investasi dilakukan dengan pendekatan *multi-asset* termasuk dengan kelas aset beragam, pada berbagai negara dan sektor, termasuk dengan obligasi dengan kualitas tinggi.

Grafik 1: Imbal hasil obligasi yang lebih tinggi yang disebabkan oleh perhatian akan inflasi.



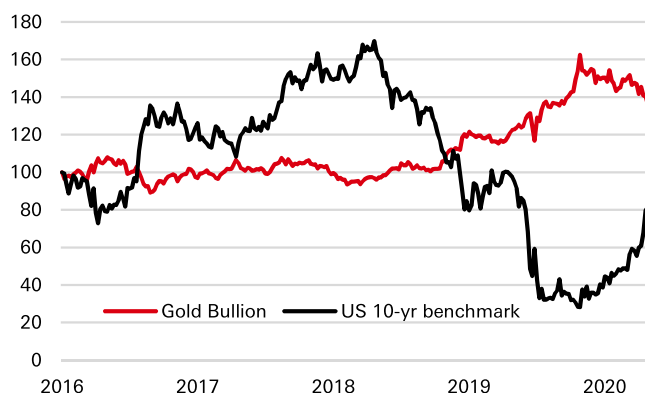
Sumber: Bloomberg, data per 30 Maret 2021. Perkiraan dapat berubah. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan Past performance is not an indication for future. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

Grafik 2: Kenaikan pendapatan perusahaan sebesar dua digit di Asia dan AS



Sumber: Refinitiv DataStream, HSBC Global Research, data per tanggal 30 Maret 2021. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan Past performance is not an indication for future. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

Grafik 3: Emas mengalami tekanan karena kenaikan imbal hasil Didasarkan menjadi 100



Sumber: Bloomberg, data per tanggal 30 Maret 2021. Investasi berisiko. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi indikasi kinerja masa depan Past performance is not an indication for future. Hanya digunakan sebagai ilustrasi.

House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan jangka pendek	Pandangan jangka panjang	Comment
Global equities			
Global	▲	▲	Data ekonomi menunjukkan pemulihan ekonomi global yang sangat kuat, ditopang oleh ketersediaan vaksin. Saham-saham <i>cyclical</i> mendapatkan keuntungan.
Amerika Serikat	▲	▶↓	Outlook pendapatan diperkirakan akan menguat dan kami memperkirakan ekuitas AS akan berkinerja lebih baik pada jangka waktu 3-6 bulan. Namun, dalam jangka waktu yang lebih panjang, investor sebaiknya mengurangi eksposur di AS karena valuasi tinggi yang dipengaruhi oleh <i>mega-cap</i> sector teknologi. Kami mengubah pandangan kami menjadi Netral pada ekuitas AS untuk jangka waktu panjang dan akan fokus pada ekonomi riil dan <i>smaller caps</i> .
Britania Raya	▲	▲	Valuasi ekuitas Inggris menarik dan akan menerima keuntungan dari penambahan anggaran, suksesnya program vaksinasi Covid-19 yang dilakukan secara besar-besaran, dan pembukaan ekonomi.
Zona Euro	▶	▲	Pandangan <i>dovish</i> dari ECB, komitmen akan pelonggaran kebijakan moneter, dan skema yang mendukung pendapatan nasional positif bagi ekuitas di zona Euro, namun kami tetap netral karena lambatnya proses vaksinasi dan pemulihan di Uni Eropa.
Jepang	▶	▶	Nilai ekuitas Jepang menarik, namun pertumbuhan ekonomi Jepang lemah dan ruang tambahan kebijakan terbatas.
Emerging Markets (EM)	▶	▲	Outlook untuk kelas aset di negara berkembang secara umum masih positif dipengaruhi oleh pemulihan ekonomi dunia, pelemahan Dollar AS, dan kami lebih menyukai saham <i>Asia ex-Japan</i> dibandingkan saham negara berkembang.
Eropa Tengah & Timur dan Amerika latin	▼	▶	Kenaikan harga komoditas akan menopang pergerakan harga saham negara berkembang di luar Asia, namun variasi virus Covid-19 baru dan lambatnya proses vaksinasi masih menjadi tantangan utama.
Ekuitas Asia			
Asia ex Japan	▲	▲	Valuasi yang masih menarik menjadi keuntungan bagi Asia dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi. Kami lebih menyukai China dan Singapura.
China	▲	▲	Negara yang memimpin pemulihan ekonomi global karena potensi pertumbuhan di sektor manufaktur, konsumsi dan investasi seiring dengan objektif NPC dan rencana 5 tahunan, meyakinkan kami untuk <i>overweight</i> di saham China seiring dengan cerita struktural.
India	▶↑	▲	Setelah menghadapi tantangan pandemi Covid-19, data ekonomi India menunjukkan adanya pemulihan ekonomi yang kuat dan pendapatan perusahaan akan meningkat. Beberapa tantangan jangka pendek yang tersisa adalah: pembatasan fiskal dan keberlanjutan hutang.
Hong Kong	▶	▶	HK memiliki rencana IPO yang sangat besar dan memperoleh keuntungan dari pertumbuhan ekonomi China. Sektor <i>cyclical</i> dan keuangan akan menerima keuntungan karena reflasi, namun HK terpapar dengan ketidakpastian permintaan global dan outlook perdagangan.
Singapura	▲	▲	Singapura dapat menarik investasi langsung asing (FDI) lebih tinggi karena perubahan rantai pasokan regional yang bergeser, dan Singapura mendapatkan keuntungan dari sector <i>cyclical</i> nya.
Korea Selatan	▶↓	▶↓	Sebagai penerima RCEP, Korea selatan terpapar dengan cerita struktural mengenai teknologi, permintaan semi konduktor dan kekurangan chip memori secara global. Meskipun kami tetap positif pada sektor digital, apabila melihat pada valuasi secara keseluruhan, kami menurunkan outlook menjadi Netral.
Taiwan	▶	▶↓	Taiwan merupakan <i>proxy</i> pada struktur global di sector teknologi, semi konduktor, 5G dan perdagangan yang dilakukan dari rumah (<i>stay-at-home trade</i>). Taiwan menerima keuntungan dari rotasi ke sector <i>cyclical</i> namun valuasinya sudah tidak lagi murah. Kami menurunkan pandangan kami menjadi Netral untuk jangka waktu lebih panjang.
Obligasi Pemerintah			
Developed markets (DM)	▼	▼	Kenaikan imbal hasil obligasi dalam jangka waktu singkat yang disebabkan oleh perhatian akan inflasi yang seharusnya hanya bersifat sementara. Secara luas tingkat pengembalian obligasi di negara-negara maju sudah tidak menarik.
Amerika Serikat	▶	▼	Tekanan yang disebabkan oleh reflasi telah mendorong imbal hasil US <i>Treasury</i> ke level tertinggi dalam jangka waktu singkat, namun tetap menarik apabila dibandingkan dengan obligasi pemerintah di negara lainnya. Kami berfikir bahwa imbalan risiko yang diberikan untuk jangka waktu panjang tidak menarik karena sikap Bank Sentral AS yang <i>dovish</i> membatasi risiko terjadinya kenaikan imbal hasil.
Britania Raya	▲	▼	Bank Sentral Inggris menyatakan akan tetap akomodatif dan terus berkomitmen pada program pelonggaran moneter (QE) yang sudah ditetapkan, dan imbal hasil dari <i>gilt</i> menarik.
Zona Euro	▼	▼	Meskipun ECB menyatakan komitmen kebijakannya, valuasi obligasi Eropa terlihat kurang menarik.
Jepang	▼	▼	Obligasi pemerintah Jepang menghadapi batasan tambahan kebijakan moneter dan imbalan risiko kurang menarik.
Emerging Markets (mata uang lokal)	▲	▲	Kami konstruktif pada obligasi di negara berkembang (EM) karena imbal hasil yang lebih tinggi dan potensi penguatan mata uang lokal akan menguntungkan kelas aset ini.
Emerging Markets (Hard currency)	▲	▼	Hutang negara berkembang (EM) belum dipengaruhi oleh pergerakan imbal hasil US <i>Treasury</i> secara signifikan, dan seharusnya akan ditopang oleh pencarian <i>carry</i> dan imbal hasil.

House views

Pandangan terkini kami untuk jangka pendek (3-6 bulan) dan jangka panjang (>12 bulan) untuk berbagai kelas aset

Kelas Aset	Pandangan jangka pendek	Pandangan jangka panjang	Ulasan
Obligasi korporasi			
Global <i>investment grade</i> (IG)	▲	▼	Kami memiliki pandangan positif untuk jangka waktu pendek karena obligasi global dengan rating IG memiliki posisi untuk diversifikasi portofolio. Namun <i>spread</i> yang telah turun secara signifikan dan potensi tingkat pengembalian menjadi tidak menarik untuk jangka waktu panjang.
USD IG	▲	▼	Dengan imbal hasil obligasi pemerintah yang rendah, obligasi dengan rating IG dapat menjadi diversifikasi pada portofolio, namun valuasi tidak menarik untuk jangka waktu panjang.
EUR and GBP IG	▶	▼	ECB dan BoE berkomitmen untuk tetap melakukan pelonggaran kebijakan moneter. Secara historis <i>spread</i> menyempit dan kita harus memonitor penurunan fundamental perusahaan.
Asia IG	▲	▲	IG Asia relatif lebih menarik dibandingkan obligasi korporat di negara maju dan pelemahan Dollar AS berdampak positif bagi korporasi yang memiliki hutang dalam mata uang Dollar AS. Perekonomian negara-negara di Asia akan memimpin pemulihan ekonomi.
Global high-yield (HY)	▲	▶↓	<i>Overweight</i> untuk jangka waktu pendek karena HY akan berkinerja lebih baik pada saat pemulihan ekonomi. Namun menurulkannya menjadi Netral untuk jangka waktu lebih panjang karena <i>spread</i> imbal hasil HY dengan <i>US Treasuries</i> menyempit, mengingat akan adanya kenaikan imbal hasil <i>US Treasury</i> .
US HY	▲	▶↓	Kami menyukai obligasi HY AS untuk jangka waktu 3-6 bulan karena pemulihan ekonomi. Namun risiko premium kredit untuk memiliki obligasi AS HY dibandingkan dengan obligasi pemerintah telah mengalami penurunan,, yang berarti investor jangka panjang harus mengurangi kepemilikannya.
Europe HY	▶	▶	Valuasi HY Eropa berada pada posisi netral meskipun ECB menyatakan kebijakan moneter yang <i>ultra-accommodative</i> .
Asia HY	▲	▲	Tingkat gagal bayar seharusnya akan tetap rendah dan <i>spread</i> terlihat lebih menarik dibandingkan obligasi global lainnya.
Komoditas			
Gold	▲	▶	Emas mengalami pelemahan seiring dengan perekonomian yang perlahan-lahan mengalami pemulihan, namun tingkat suku bunga rendah dan tingkat imbal hasil riil yang rendah akan menopang penguatan emas. Emas akan berfungsi sebagai diversifikasi portofolio di tengah volatilitas.
Oil	▶	▶	Pergerakan penawaran dan permintaan akan minyak mentah mulai membaik, namun harga <i>Brent</i> dan WTI masih rentan pada kondisi kelebihan ketersediaan ditegah kondisi pandemi karena masih adanya risiko akan lambatnya pemulihan ekonomi dan proses vaksinasi yang terhambat.

Pandangan Sektoral

Pandangan sektoral global dan regional dalam jangka waktu 3-6 bulan

Sektor	Global	AS	Eropa	Asia	Ulasan
Consumer Discretionary	▲	▲	▲	▲	Kami memiliki pandangan positif untuk sektor <i>consumer discretionary</i> karena menerima keuntungan dari tingkat suku bunga rendah dan permintaan yang tertahan selama penutupan ekonomi yang dilakukan untuk mengatasi Covid-19. Pembiayaan konsumen murah dan tersedia untuk memicu belanja konsumen, ditambah lagi tabungan rumah tangga berada pada level tertinggi.
Keuangan	▲	▲	▲	▶	Baru-baru ini kami menambahkan sektor keuangan dalam list sektor <i>cyclical</i> yang kami sukai, ditopang oleh pemilihan siklus ekonomi karena institusi keuangan akan menerima keuntungan karena aktivitas pinjaman yang meningkat ditengah kondisi tingkat suku bunga yang rendah. Sebagai tambahan, institusi keuangan dapat menerima keuntungan dari kenaikan inflasi dan kurva imbal hasil.
Industri	▲	▲	▲	▶	Data ekonomi dan survei investasi modal usaha terus menunjukkan adanya perbaikan sentiment pasar dan perubahan tersebut memberikan eksposur lebih dalam pada sektor <i>cyclical</i> . Sejumlah saham-saham industri dijual karena pandemi dan masih diperdagangkan pada valuasi yang menarik seiring dengan pendapatan dan <i>margin</i> yang perlahan-lahan mengalami pemulihan.
Teknologi Informasi	▲	▲	▲	▲	Sektor teknologi berada pada puncak <i>super-cycle</i> struktural dan menjadi penerima manfaat utama akan <i>stay-at-home</i> . Permintaan akan beragam teknologi yang digunakan untuk pendidikan daring, belanja <i>online</i> , permainan <i>online</i> hingga <i>tele-consulting</i> , 5G, AI, dan masih banyak lagi. Kondisi pemulihan ekonomi mendukung aset berisiko.
Jasa Komunikasi	▲	▲	▶	▲	Sektor ini akan menerima manfaat dari arus kas yang stabil dan pertumbuhan penggunaan dana seiring dengan bisnis dan rumah tangga yang beralih menggunakan internet. Proses pembangunan 5G akan menopang kinerja penyedia peralatan dan pendukung alat telekomunikasi. Perusahaan media akan melanjutkan permintaan yang tinggi namun perusahaan media sosial akan tertekan karena adanya tekanan perubahan regulasi.
Material	▲	▲	▲	▲	Kami percaya siklus sektor material konsisten dengan pendekatan <i>risk-on</i> dan pandangan <i>overweight</i> kami pada ekuitas. Sektor material akan mendapatkan keuntungan dari permintaan yang disebabkan oleh stimulus infrastruktur oleh berbagai negara.
Perumahan	▶	▶	▼	▲	Tingkat dividen yang menarik, dan valuasi yang cenderung akan ditopang oleh kondisi imbal hasil rendah. Namun, ada kemungkinan perbedaan kinerja, sebagai contoh munculnya ekonomi online yang kemungkinan akan memiliki dampak signifikan pada perumahan komersial.
Consumer Staples	▼	▼	▼	▼	Sektor ini mengalami tekanan seiring dengan investor yang mengurangi alokasi pada sektor <i>defensive</i> dan menambah alokasi di sektor <i>cyclical</i> seiring dengan perbaikan data ekonomi. Perbandingan tahun ke tahun tidak akan sesuai karena adanya <i>panic buying</i> dan penimbunan barang-barang pokok di Q1 dan Q2 2020.
Energy	▶	▶	▶	▶	Persediaan bahan bakar fosil yang diatur oleh OPEC+ telah mendukung pergerakan harga minyak dan seiring dengan permintaan yang membaik karena pembukaan kembali perekonomian di 2H2021. Kami memperkirakan adanya volatilitas saham-saham energi seiring dengan inisiatif <i>clean-energy</i> dan prinsip ESG yang akan menjadi fokus.
Kesehatan	▶	▶	▶	▲	Seiring dengan proses vaksinasi masal yang sukses, perhatian akan bergeser pada harga obat di tahun 2021 karena administrasi AS yang baru, yang kan menyebabkan volatilitas di sektor kesehatan. Teknologi medis dan bioteknologi akan menerima permintaan yang tinggi seiring dengan pertumbuhan teknologi di era pandemi.
Utilitas	▼	▼	▶	▼	Sektor utilitas cenderung <i>underperform</i> ketika pasar pada kondisi <i>risk-on</i> . Ada perputaran ke sektor <i>cyclical</i> dan murah yang akan menekan kinerja sektor utilitas, terutama karena adanya optimisme yang menargetkan netral karbon.

Disclaimer/Catatan Penting

This document or video is prepared by The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ('HBAP'), 1 Queen's Road Central, Hong Kong. HBAP is incorporated in Hong Kong and is part of the HSBC Group. This document or video is distributed and/or made available by HSBC Bank Canada (including one or more of its subsidiaries HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ('HIFC'), HSBC Private Wealth Services (Canada) Inc. ('HPWS'), HSBC InvestDirect division of HSBC Securities (Canada) Inc. ('HIDC')), HSBC Bank (China) Company Limited, HSBC Continental Europe, HBAP, HSBC Bank (Singapore) Limited, HSBC Bank Middle East Limited (UAE), HSBC UK Bank Plc, HSBC Bank Malaysia Berhad (127776-V)/HSBC Amanah Malaysia Berhad (807705-X), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank plc, Jersey Branch, HSBC Bank plc, Guernsey Branch, HSBC Bank plc in the Isle of Man, HSBC Continental Europe, Greece, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, India (HSBC India), HSBC Bank (Taiwan) Limited, HSBC Bank (Vietnam) Limited, PT Bank HSBC Indonesia (HBID) and HSBC Bank (Uruguay) S.A. (HSBC Uruguay is authorised and oversought by Banco Central del Uruguay), (collectively, the "Distributors") to their respective clients. This document or video is for general circulation and information purposes only.

The contents of this document or video may not be reproduced or further distributed to any person or entity, whether in whole or in part, for any purpose. This document or video must not be distributed in any jurisdiction where its distribution is unlawful. All non-authorised reproduction or use of this document or video will be the responsibility of the user and may lead to legal proceedings. The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Such forward looking statements are not guarantees of future performance or events and involve risks and uncertainties. Actual results may differ materially from those described in such forward-looking statements as a result of various factors. HBAP and the Distributors do not undertake any obligation to update the forward-looking statements contained herein, or to update the reasons why actual results could differ from those projected in the forward-looking statements. This document or video has no contractual value and is not by any means intended as a solicitation, nor a recommendation for the purchase or sale of any financial instrument in any jurisdiction in which such an offer is not lawful. The views and opinions expressed are based on the HSBC Global Investment Committee at the time of preparation, and are subject to change at any time. These views may not necessarily indicate HSBC Asset Management's current portfolios' composition. Individual portfolios managed by HSBC Asset Management primarily reflect individual clients' objectives, risk preferences, time horizon, and market liquidity.

The value of investments and the income from them can go down as well as up and investors may not get back the amount originally invested. Past performance contained in this document or video is not a reliable indicator of future performance whilst any forecasts, projections and simulations contained herein should not be relied upon as an indication of future results. Where overseas investments are held the rate of currency exchange may cause the value of such investments to go down as well as up. Investments in emerging markets are by their nature higher risk and potentially more volatile than those inherent in some established markets. Economies in emerging markets generally are heavily dependent upon international trade and, accordingly, have been and may continue to be affected adversely by trade barriers, exchange controls, managed adjustments in relative currency values and other protectionist measures imposed or negotiated by the countries with which they trade. These economies also have been and may continue to be affected adversely by economic conditions in the countries in which they trade. Investments are subject to market risks, read all investment related documents carefully.

This document or video provides a high level overview of the recent economic environment and has been prepared for information purposes only. The views presented are those of HBAP and are based on HBAP's global views and may not necessarily align with the distributors' local views. It has not been prepared in accordance with legal requirements designed to promote the independence of investment research and is not subject to any prohibition on dealing ahead of its dissemination. It is not intended to provide and should not be relied on for accounting, legal or tax advice. Before you make any investment decision, you may wish to consult a financial adviser. In the event that you choose not to seek advice from a financial adviser, you should carefully consider whether the investment product is suitable for you. You are advised to obtain appropriate professional advice where necessary.

We accept no responsibility for the accuracy and/or completeness of any third party information obtained from sources we believe to be reliable but which have not been independently verified.

Important Information about HSBC Global Asset Management (Canada) Limited ("AMCA")

HSBC Asset Management is a group of companies that are engaged in investment advisory and fund management activities, which are ultimately owned by HSBC Holdings plc. AMCA is a wholly owned subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada.

Important Information about HSBC Investment Funds (Canada) Inc. ("HIFC")

HIFC is the principal distributor of the HSBC Mutual Funds and offers the HSBC Pooled Funds through the HSBC World Selection Portfolio service. HIFC is a subsidiary of AMCA, and indirect subsidiary of HSBC Bank Canada, and provides its products and services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. Mutual fund investments are subject to risks. Please read the Fund Facts before investing.

Important Information about HSBC Private Wealth Services (Canada) Inc. ("HPWS")

HPWS is a direct subsidiary of HSBC Bank Canada and provides services in all provinces of Canada except Prince Edward Island. The Private Investment Management service is a discretionary portfolio management service offered by HPWS. Under this discretionary service, assets of participating clients will be invested by HPWS or its delegated portfolio manager in securities, including but not limited to, stocks, bonds, pooled funds, mutual funds and derivatives.

Important Information about HSBC InvestDirect (HIDC)

HIDC is a division of HSBC Securities (Canada) Inc., a direct subsidiary of, but separate entity from, HSBC Bank Canada. HIDC is an order execution only service. HIDC will not conduct suitability assessments of client account holdings or of the orders submitted by clients or from anyone authorized to trade on the client's behalf. Clients have the sole responsibility for their investment decisions and securities transactions.

The following statement is only applicable to HSBC Bank (Taiwan) Limited with regard to how the publication is distributed to its customers: HSBC Bank (Taiwan) Limited ("the Bank") shall fulfill the fiduciary duty act as a reasonable person once in exercising offering/conducting ordinary care in offering trust services/ business. However, the Bank disclaims any guaranty on the management or operation performance of the trust business.

THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO HAVE NOT BEEN REVIEWED BY ANY REGULATORY AUTHORITY IN HONG KONG OR ANY OTHER JURISDICTION. YOU ARE ADVISED TO EXERCISE CAUTION IN RELATION TO THE INVESTMENT AND THIS DOCUMENT OR VIDEO. IF YOU ARE IN DOUBT ABOUT ANY OF THE CONTENTS OF THIS DOCUMENT OR VIDEO, YOU SHOULD OBTAIN INDEPENDENT PROFESSIONAL ADVICE.

© Copyright 2021. The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, ALL RIGHTS RESERVED.

No part of this document or video may be reproduced, stored in a retrieval system, or transmitted, on any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying, recording or otherwise, without the prior written permission of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited.

Disclaimer/Catatan Penting

PT Bank HSBC Indonesia (HBID) is registered and supervised by Indonesia Financial Services Authority (OJK). The material contained in this document or video is for general information purposes only and does not constitute investment research or advice or a recommendation to buy or sell investments. Some of the statements contained in this document or video may be considered forward looking statements which provide current expectations or forecasts of future events. Customer must understand that historical performance does not guarantee future performance. Customer must read the related product information from several source such as prospectus prior to making investment decision and must understand the risks involved in investment products including the potential loss of principal. Investment product that are offered in HBID is third party products, HBID is a selling agent for third party product such as Mutual Fund and Bonds. HBID and HSBC Group (HSBC Holdings Plc and its subsidiaries and associates company or any of its branches) does not guarantee the underlying investment, principal or return on customer investment. Investment in Mutual Funds and Bonds is not covered by the deposit insurance program of the Indonesian Deposit Insurance Corporation (LPS).

PT Bank HSBC Indonesia ("HBID") merupakan Bank yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Materi pada dokumen ini atau video digunakan hanya sebagai informasi umum saja dan bukan merupakan kajian investasi atau saran atau rekomendasi untuk melakukan pembelian atau penjualan aset investasi. Beberapa pernyataan dalam dokumen atau video dapat dikategorikan sebagai pernyataan akan perkiraan kondisi pasar di masa yang akan datang. Sebelum melakukan keputusan berinvestasi nasabah harus mendapatkan informasi terkait produk dari berbagai sumber, salah satunya adalah membaca prospektus mengenai aset investasi yang dipilih dan harus mengerti risiko yang terdapat pada produk investasi termasuk kemungkinan kehilangan jumlah dana pokok yang diinvestasikan. Produk investasi diterbitkan oleh pihak ketiga dan HBID merupakan agen penjual untuk produk pihak ketiga seperti reksa dana dan obligasi. HBID dan Grup HSBC (HSBC Holdings PLC dan anak usaha dan perusahaan asosiasi atau cabang-cabangnya) tidak memberikan garansi pada dasar transaksi investasi, nilai pokok atau tingkat pengembalian dari investasi nasabah. Investasi di reksa dana dan obligasi tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).